

**JEMSI:**
Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi

E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com [+62 811 7404 455](tel:+628117404455)

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Strategi Transformasi Digital dalam Pengembangan Ekosistem Pembayaran: Studi Kasus PT Jatelindo Perkasa Abadi

Deaotna Rivany¹, Iwan Kurniawan Subagja², Aziz Hakim³

¹Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, deaotna.rivany@gmail.com

²Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, iwankurniawan@unkris.ac.id

³Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, dr_azishakim@yahoo.com

Corresponding Author: deaotna.rivany@gmail.com¹

Abstract: Digital transformation has become a key factor in the development of the modern payment industry. This study examines the digital transformation strategy implemented by PT Jatelindo Perkasa Abadi in developing a technology and community-based payment ecosystem. Through the launch of the FELLO e-money platform, the development of the JakLingko transportation payment application, and a strategic partnership with Bank Mandiri, Jatelindo has succeeded in creating service innovations that encourage financial inclusion and transaction efficiency. This study uses a case study method with a qualitative approach to the implementation of technology and the company's business model. The results of the study show that a digitalization strategy that focuses on community empowerment and financial service integration can strengthen the company's position in the industry while providing added value to users and partners. These findings provide important insights for other companies looking to adopt digital transformation in the payment business.

Keyword: Digital Transformation, Payment Ecosystem, Technology Innovation, Strategic Management, Business Strategy

Abstrak: Transformasi digital telah menjadi kunci utama dalam perkembangan industri pembayaran modern. Studi ini mengkaji strategi transformasi digital yang diterapkan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi dalam mengembangkan ekosistem pembayaran berbasis teknologi dan komunitas. Melalui peluncuran platform e-money FELLO, pengembangan aplikasi pembayaran transportasi JakLingko, serta kemitraan strategis dengan Bank Mandiri, Jatelindo berhasil menciptakan inovasi layanan yang mendorong inklusi keuangan dan efisiensi transaksi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif terhadap implementasi teknologi dan model bisnis perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi digitalisasi yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dan integrasi layanan keuangan dapat memperkuat posisi perusahaan dalam industri sekaligus memberikan nilai tambah bagi pengguna dan mitra. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi transformasi digital dalam bisnis pembayaran.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Ekosistem Pembayaran, Inovasi Teknologi, Manajemen Strategik, Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mendorong terjadinya disrupsi di berbagai sektor, termasuk dalam sistem pembayaran. Digitalisasi mendorong pergeseran dari metode pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran elektronik yang lebih efisien, cepat, dan inklusif. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi keuangan dituntut untuk secara adaptif mengembangkan strategi inovatif guna menjawab kebutuhan pasar yang kian terdigitalisasi.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital, seiring dengan peningkatan jumlah pengguna internet dan tingginya adopsi layanan digital oleh masyarakat. Data dari e-Conomy SEA 2023 menunjukkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia diprediksi mencapai USD 109 miliar pada tahun 2025, dengan sektor sistem pembayaran menjadi salah satu penyumbang utama pertumbuhan tersebut. Kondisi ini membuka peluang sekaligus tantangan bagi pelaku industri untuk memperkuat peran mereka dalam membangun infrastruktur pembayaran digital yang solid.

PT Jatelindo Perkasa Abadi merupakan perusahaan yang tengah mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh pada layanan sistem pembayarannya. Melalui inovasi teknologi seperti pengembangan aplikasi FELLO, sistem pembayaran transportasi terpadu JakLingko, serta sistem manajemen internal berbasis cloud (Optima 365), perusahaan ini menunjukkan komitmennya dalam memperluas akses ke layanan keuangan digital. Kolaborasi strategis dengan lembaga keuangan dan penggunaan teknologi canggih seperti NFC dan API turut memperkuat posisi Jatelindo dalam ekosistem pembayaran nasional.

Studi terhadap strategi transformasi digital Jatelindo menjadi penting mengingat pendekatan yang diambil perusahaan dapat menjadi model bagi institusi sejenis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam proses digitalisasi yang dijalankan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional dan perluasan inklusi keuangan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi transformasi digital yang diterapkan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi serta implikasinya terhadap efisiensi layanan dan perluasan ekosistem pembayaran digital. Fokus utama diarahkan pada identifikasi strategi, tantangan yang dihadapi, dan kontribusinya terhadap tujuan inklusi keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis strategi transformasi digital yang diterapkan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi dalam mengembangkan ekosistem pembayaran berbasis teknologi dan komunitas. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses, implementasi, dan dampak strategi bisnis yang dijalankan, bukan sekadar mengukur atau menguji variabel secara kuantitatif.

Data dikumpulkan melalui studi literatur, dokumentasi perusahaan, wawancara dengan pihak internal terkait, serta observasi terhadap implementasi platform digital yang dikembangkan Jatelindo. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan, menginterpretasi, dan menyajikan informasi secara sistematis untuk memperoleh gambaran utuh mengenai strategi bisnis dan transformasi digital yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital merupakan langkah strategis yang tidak hanya dilakukan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, menekan

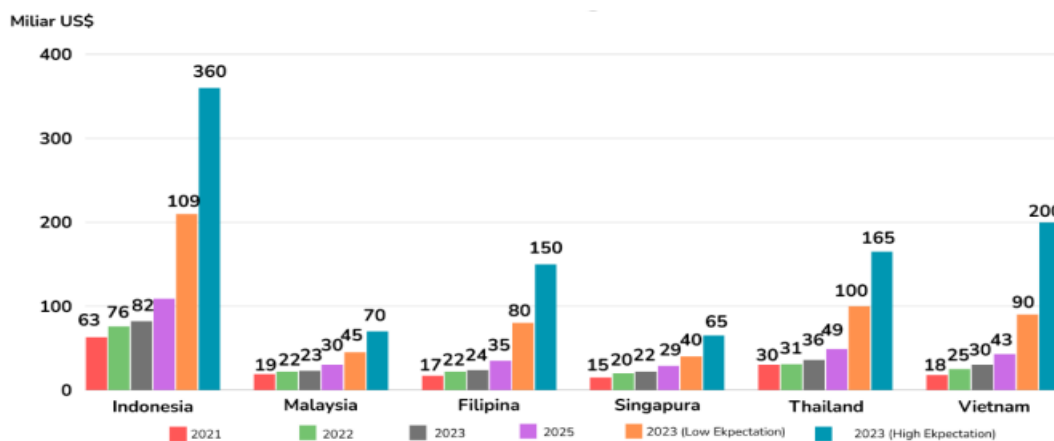
biaya transaksi, mempercepat proses layanan, dan memperluas jangkauan pasar melalui digitalisasi sistem pembayaran.

Seperti yang dijelaskan oleh Telukdarie et al. (2023), transformasi digital mampu memberikan keuntungan berupa penurunan biaya operasional, efisiensi dalam pengelolaan data dan transaksi, serta kemudahan integrasi dengan berbagai ekosistem digital lainnya. Bagi Jatelindo, hal ini berarti kemudahan dalam menjalin kemitraan dengan berbagai sektor seperti transportasi, BUMN, dan pemerintah daerah dalam penyediaan solusi pembayaran digital yang terintegrasi.

Skare et al. (2022) juga menyoroti bahwa transformasi digital dapat memperkuat daya saing perusahaan dengan mendorong inovasi layanan, memperluas basis pengguna, serta meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya. Bagi Jatelindo, ini tercermin dalam pengembangan produk-produk seperti sistem QR payment, e-wallet integration, serta pemanfaatan platform berbasis web dan mobile untuk transaksi masyarakat.

Dengan demikian, transformasi digital yang dilakukan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi tidak hanya menjadi kebutuhan adaptif di era digital, tetapi juga merupakan strategi kunci dalam pengembangan ekosistem pembayaran digital yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang pesat menunjukkan bahwa transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan sebuah keniscayaan strategis bagi pelaku industri, termasuk PT Jatelindo Perkasa Abadi. Dengan Gross Merchandise Value (GMV) yang mencapai USD 82 miliar pada 2023 dan proyeksi mencapai USD 109 miliar pada 2025 (Google, Temasek, Bain, 2023), Indonesia tidak hanya menjadi pasar potensial, tetapi juga pusat inovasi dan integrasi digital di kawasan Asia Tenggara.



Gambar 1. Perkembangan Ekonomi Digital di Asia tenggara

Sumber: Google, Temasek, Bain (2022 dan 2023) dalam INDEF (2024)

Perkembangan ini menunjukkan adanya peluang besar bagi penyedia jasa pembayaran seperti Jatelindo untuk memperluas perannya dalam ekosistem digital nasional. Dalam konteks ini, transformasi digital yang dilakukan Jatelindo dapat dipandang sebagai bagian dari arus besar digitalisasi regional yang ditandai oleh adopsi teknologi berbasis cloud, big data analytics, kecerdasan buatan, dan integrasi API yang memungkinkan kolaborasi lintas sektor secara real-time.

Menurut INDEF (2024), partisipasi aktif dalam ekosistem digital tidak hanya memberikan nilai tambah bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap inklusi keuangan dan efisiensi ekonomi nasional. Hal ini menjadi semakin relevan ketika perusahaan seperti Jatelindo mampu menyediakan solusi pembayaran digital yang menjangkau hingga lapisan masyarakat.

Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya memperkuat posisi kompetitif Jatelindo di tengah persaingan industri yang dinamis, tetapi juga menjadikannya bagian integral dari pembangunan ekonomi digital Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, PT Jatelindo Perkasa Abadi telah mengimplementasikan berbagai strategi transformasi sebagai implementasi transformasi digital dalam pengembangan ekosistem pembayaran

1. Strategi Transformasi Digital PT Jatelindo Perkasa Abadi

PT Jatelindo Perkasa Abadi telah mengimplementasikan berbagai strategi transformasi digital untuk memperkuat posisinya dalam ekosistem pembayaran nasional. Salah satu langkah signifikan adalah pengenalan teknologi Near Field Communication (NFC) melalui aplikasi JakLingko, yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi di transportasi publik seperti Transjakarta, MRT, dan LRT hanya dengan menempelkan smartphone yang memiliki fitur NFC. Selain itu, Jatelindo juga mengembangkan platform Optima 365, yang digunakan untuk memproses operasional transaksi di JakLingko. Platform ini menawarkan solusi untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional transaksi, mulai dari proses konsolidasi data, perhitungan transaksi, rekonsiliasi, settlement, hingga disbursement.

2. Kolaborasi Strategis dengan Bank Mandiri

Dalam upaya memperkuat ekosistem transaksi digital, Jatelindo menjalin kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan digital yang dapat memberikan pelayanan terbaik kepada mitra dan masyarakat, serta mendorong percepatan penggunaan pembayaran non tunai di masyarakat. Pada tahun 2022, nilai transaksi Jatelindo mencapai Rp 80 triliun, dengan Rp 55 triliun di antaranya dikontribusikan oleh Bank Mandiri. Jatelindo optimis dapat meningkatkan nilai transaksi hingga Rp 120 triliun pada tahun 2024.

3. Inovasi Produk: E-Money Berbasis Komunitas

Jatelindo juga meluncurkan platform e-money bernama Fello, yang ditujukan untuk komunitas seperti RT-RW, perumahan, apartemen, alumni sekolah, dan UMKM. Fello bertujuan untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi komunitas yang sebelumnya belum terjangkau oleh layanan keuangan digital. Jatelindo menargetkan setidaknya 10 hingga 20 persen pengguna dapat diperoleh dari komunitas mitra PPOB (Payment Point Online Bank) yang telah dibangun selama ini.

4. Dampak Transformasi Digital terhadap Ekosistem Pembayaran

Transformasi digital yang dilakukan oleh Jatelindo memberikan dampak positif terhadap ekosistem pembayaran di Indonesia. Penggunaan teknologi NFC dan platform Optima 365 meningkatkan efisiensi proses pembayaran dan mempermudah integrasi layanan pembayaran di sektor transportasi. Kolaborasi dengan Bank Mandiri memperluas jangkauan layanan digital ke berbagai segmen masyarakat, termasuk UMKM dan komunitas yang sebelumnya belum terjangkau oleh layanan keuangan digital. Peluncuran Fello sebagai e-money berbasis komunitas juga mendukung inklusi keuangan dan mendorong masyarakat untuk beralih ke transaksi non tunai.

5. Tantangan dalam Implementasi Transformasi Digital

Meskipun telah mencapai berbagai kemajuan, Jatelindo menghadapi beberapa tantangan dalam implementasi transformasi digital, antara lain:

- a. Literasi Digital: Sebagian masyarakat dan mitra masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menggunakan teknologi digital.
- b. Infrastruktur Teknologi: Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di seluruh wilayah Indonesia masih menjadi tantangan, terutama di daerah terpencil.

- c. Keamanan Data: Dengan meningkatnya transaksi digital, perlindungan terhadap data dan informasi pengguna menjadi semakin penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Transformasi digital yang dilakukan oleh PT Jatelindo Perkasa Abadi menunjukkan peran strategis perusahaan dalam membangun ekosistem pembayaran nasional yang inklusif dan efisien. Melalui implementasi teknologi seperti NFC pada sistem transportasi JakLingko, pengembangan platform Optima 365, serta kolaborasi dengan Bank Mandiri dan peluncuran produk e-money berbasis komunitas (Fello), Jatelindo berhasil:

1. Menjawab kebutuhan digitalisasi sistem pembayaran publik, khususnya di sektor transportasi
2. Mendorong efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan transaksi,
3. Memperluas inklusi keuangan melalui pendekatan komunitas, serta
4. Memberikan kontribusi terhadap target nasional untuk memperbesar volume transaksi non-tunai.

REFERENSI

- Beritakota.id. (2024). *Jatelindo Hadirkan Inovasi Pembayaran Transportasi dengan NFC*. Diakses pada 22 Mei 2025 dari: <https://beritakota.id/jatelindo-hadirkan-inovasi-pembayaran-transportasi-dengan-nfc>
- Institute for Development of Economics and Finance (INDEF). (tahun). *Peran platform digital terhadap pengembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: INDEF. 2024
- Jatelindo.co.id. (2024). *Jatelindo Kenalkan QRIS Tap Berbasis NFC*. Diakses pada 12 Mei 2025 dari: <https://www.jatelindo.co.id/jatelindo-kenalkan-qr-is-tap-berbasis-nfc>
- Kompas.com. (2023). *Jatelindo dan Bank Mandiri Perkuat Ekosistem Transaksi Digital*. Diakses pada 22 Mei 2025 dari: <https://money.kompas.com/read/2023/11/22/235757126/jatelindo-dan-bank-mandiri-perkuat-ekosistem-transaksi-digital>
- Kompas.com. (2023). *Tingkatkan Ekosistem Transaksi Digital, Jatelindo Perkasa Abadi Perkuat Kolaborasi dengan Bank Mandiri*. Diakses pada 22 Mei 2025 dari: <https://www.liputan6.com/regional/read/5461982/tingkatkan-ekosistem-transaksi-digital-jatelindo-perkasa-abadi-perkuat-kolaborasi-dengan-bank-mandiri>
- Medcom.id. (2022). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025*. Diakses pada 22 Mei 2025 dari: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/strategi-bspi/Default.aspx>
- Mediaindonesia.com. (2020). *Luncurkan Fello, Jatelindo Ciptakan Tren E-Money Berbasis Komunitas*. Diakses pada 21 Mei 2025 dari: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/356583/luncurkan-fellojatelindo-ci-ptakan-tren-e-money-berbasis-komunitas>
- OECD. (2020). *OECD Digital Economy Outlook 2020*. OECD Publishing. https://www.oecd.org/en/publications/2020/11/oecd-digital-economy-outlook-2020_3f7b7e58.html
- Parebong, A. B. (2024). Literature Review: Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan UMKM. *Majalah Jurnal (MJ)*, 1(1), 17–24. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>
- Radio Republik Indonesia. (2025). *Bank Indonesia luncurkan QRIS Tap dengan teknologi NFC*. Diakses pada 21 Mei 2025 dari : <https://www.rri.co.id/iptek/1394187/bank-indonesia-luncurkan-qr-is-tap-dengan-teknologi-nfc>

- Skare, M., Soriano, D. R., & Porada-Rochoń, M. (2022). Impact of digital transformation on SMEs performance. *Technology in Society*, 68, 101844. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101844>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Shawirdra Aswan, M. C. A., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (2023). Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, dan Peluang untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1115>
- Telukdariea, A., Dubea, T., Matjuta, P., & Philbin, S. (2023). The opportunities and challenges of digitalization for SME's. *Procedia Computer Science*, 217, 689–694. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.229>
- Widyaningsih, D., Zusrony, E., & Utomo, H. (2023). Peran Digital Entrepreneurship Mindset: Keputusan Adopsi Platform Digital Bagi Pelaku Bisnis. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 2, 162–171. <https://doi.org/10.21456/vol13iss2pp162-171>